

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan bermain gitar pada perempuan di Kecamatan Sipoholon dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah (1) adanya pewarisan budaya yang dilakukan oleh perempuan Sipoholon zaman dahulu terhadap generasi berikutnya, (2) adanya latihan bermain gitar yang dilakukan masyarakat dalam kurun waktu yang cukup lama, (3) adanya motivasi dalam diri sendiri untuk mempelajari alat musik gitar, (4) menyanyi dan bermain gitar adalah bagian dari kehidupan masyarakat suku batak, seluruh cerita kehidupan suku Batak baik suka maupun duka selalu dituangkan dalam sebuah lagu dan musik, hal ini didukung juga oleh kegiatan pelayanan masyarakat pada gereja (5) adanya kehadiran Gitar Sipoholon yang mendukung masyarakat untuk bermain gitar, (6) kondisi masyarakat pada jaman dahulu yang belum memiliki hiburan, maka gitar adalah salah satu sarana pelepas penat bagi masyarakat, (7) kebiasaan masyarakat untuk berkumpul di warung tuak menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk belajar bermain gitar baik kaum perempuan maupun laki-laki, (8) kehadiran sekolah bernuansa agama yang melakukan kegiatan praktek di masyarakat turut membantu masyarakat mengenal alat musik gitar.

Sedangkan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan bermain gitar pada perempuan di Kecamatan Sipoholon adalah dikarenakan oleh (1) perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju membuat masyarakat

memiliki alternatif lain sebagai hiburan, (2) kegiatan masyarakat yang semakin berkembang mengakibatkan semakin mudarnya kebiasaan bermain gitar pada masyarakat Sipoholon, (3) bermain gitar dinilai tidak menghasilkan secara material sehingga masyarakat harus mencari kegiatan yang bisa menghasilkan, (4) menurunnya kegiatan pelayanan gereja pada masyarakat sehingga latihan bermain gitar semakin minim dilakukan.

Keberlangsungan budaya bermain gitar pada perempuan Sipoholon merupakan tanggung jawab bersama para penduduk Sipoholon. Upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah untuk tetap mempertahankan budaya bermain gitar pada perempuan Sipoholon adalah dengan melakukan kembali pewarisan budaya pada generasi berikutnya dan mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan perempuan Sipoholon dalam bermain gitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengemukakan;

- Budaya bermain gitar pada perempuan di Kecamatan Sipoholon merupakan daya tarik yang seharusnya dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat Sipoholon.
- Kemajuan teknologi seharusnya tidak jadi alasan untuk meninggalkan kebiasaan bermain gitar dikalangan perempuan Sipoholon. Kehadiran teknologi sebaiknya dijadikan sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan pengetahuan perempuan dalam bermain gitar

- Dibutuhkan adanya pelibatan gereja untuk meningkatkan kegiatan pelayanan gereja pada masyarakat sehingga kegiatan belajar bermain gitar tetap dilakukan.
- Pemerintah sebaiknya meningkatkan kegiatan yang dapat mendukung bakat dan minat perempuan di Kecamatan Sipoholon untuk bermain gitar
- Sebaiknya dilakukan pewarisan budaya oleh generasi tua kepada generasi muda, agar budaya bermain gitar pada perempuan di Kecamatan Sipoholon dapat dilestarikan